

AL MURSALAAT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG DIUTUS)

MUQADDIMAH

Surat Al Mursalaat terdiri atas 50 ayat, termasuk golongan surat-surat Makiyyah, diturunkan sesudah surat Al Humazah.

Dinamai "Al Mursalaat" (Malaikat-Malaikat yang diutus), diambil dari perkataan "Al Mursalaat" yang terdapat pada ayat pertama surat ini.

Pokok-pokok isinya:

Penegasan Allah bahwa semua yang diancamkan-Nya pasti terjadi; peristiwa-peristiwa yang terjadi sebelum hari berbangkit; peringatan Allah akan kehancuran umat-umat yang dahulu yang mendustakan nabi-nabi dan asal kejadian manusia dari air yang hina; keadaan orang kafir dan orang mu'min di hari kiamat.

سُورَةُ الْمُرْسَلَاتِ

AL MURSALAAT (MALAIKAT-MALAIKAT YANG DIUTUS)

SURAT KE 77 : 50 ayat.

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KEADAAN MANUSIA DI HARI KEPUTUSAN.

Segala ancaman Allah pasti terjadi.

1. Demi malaikat-malaikat yang diutus untuk membawa kebaikan,
2. dan (malaikat-malaikat) yang terbang dengan kencangnya¹⁵³⁸,
3. dan (malaikat-malaikat) yang menyebarkan (rahmat Tuhannya) dengan seluas-luasnya¹⁵³⁹,
4. dan (malaikat-malaikat) yang membedakan (antara yang hak dan yang bathil) dengan sejelas-jelasnya,
5. dan (malaikat-malaikat) yang menyampaikan wahyu,
6. untuk menolak alasan-alasan atau memberi peringatan,
7. sesungguhnya apa yang dijanjikan kepadamu itu pasti terjadi.
8. Maka apabila bintang-bintang telah dipuskan,
9. dan apabila langit telah dibelah,
10. dan apabila gunung-gunung telah dihancurkan menjadi debu,

وَالْمُرْسَلَاتِ عُرْفًا ۝١

فَالْعَصْفَاتِ عَصْفًا ۝٢

وَاللَّشِيرَاتِ تَشْريرًا ۝٣

فَالْفَرَقَاتِ فَرَقًا ۝٤

فَالْمَلِيقَاتِ ذِكْرًا ۝٥

عَذْرًا أَوْ تَذْرًا ۝٦

إِنَّمَا تُوعَدُونَ لَوَاقِعٌ ۝٧

فَإِذَا النُّجُومُ طُمِسَتْ ۝٨

وَإِذَا السَّمَاءُ فُرِجَتْ ۝٩

وَإِذَا الْجِبَالُ سُفِّتْ ۝١٠

1538). Maksudnya: terbang untuk melaksanakan perintah Tuhannya.

1539). Di waktu malaikat turun untuk membawa wahyu, sebagian ahli Tafsir berpendapat, bahwa yang dimaksud dengan "an naasyiraat" ialah angin yang bertiup dengan membawa hujan.

- | | |
|--|--|
| 11. dan apabila rasul-rasul telah ditetapkan waktu (mereka) ¹⁵⁴⁰). | وَإِذَا الرُّسُلُ أُقِنَّتْ ﴿١١﴾ |
| 12. (Niscaya dikatakan kepada mereka:) "Sampai hari apakah ditangguhkan (mengazab orang-orang kafir itu)?" | لَأَيِّ يَوْمٍ أُخِّلَتْ ﴿١٢﴾ |
| 13. Sampai hari keputusan. | لِيَوْمِ الْقَضَائِ ﴿١٣﴾ |
| 14. Dan tahukah kamu apakah hari keputusan itu? | وَمَا أَدْرَاكَ مَا يَوْمُ الْقَضَائِ ﴿١٤﴾ |
| 15. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. | وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٥﴾ |
| 16. Bukankah Kami telah membinasakan orang-orang yang dahulu? | أَلَمْ نُهْلِكِ الْأَوَّلِينَ ﴿١٦﴾ |
| 17. Lalu Kami iringkan (azab Kami terhadap mereka dengan (mengazab) orang-orang yang datang kemudian. | ثُمَّ نَتَّبِعُهُمُ الْآخِرِينَ ﴿١٧﴾ |
| 18. Demikianlah Kami berbuat terhadap orang-orang yang berdosa. | كَذَلِكَ نَفْعَلُ بِالْمُجْرِمِينَ ﴿١٨﴾ |
| 19. Kecelakaan besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. | وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿١٩﴾ |
| 20. Bukankah Kami menciptakan kamu dari air yang hina ¹⁵⁴¹)?, | أَلَمْ نَخْلُقْكُمْ مِنْ مَّاءٍ مَهِينٍ ﴿٢٠﴾ |
| 21. kemudian Kami letakkan dia dalam tempat yang kokoh (rahim), | فَجَعَلْنَاهُ فِي قَرَارٍ مَكِينٍ ﴿٢١﴾ |
| 22. sampai waktu yang ditentukan, | إِلَى قَدَرٍ مَعْلُومٍ ﴿٢٢﴾ |
| 23. lalu Kami tentukan (bentuknya), maka Kami-lah sebaik-baik yang menentukan. | فَقَدَرْنَا فَنِعْمَ الْقَادِرُونَ ﴿٢٣﴾ |
| 24. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. | وَيَلَّ يَوْمَئِذٍ لِلْمُكَذِّبِينَ ﴿٢٤﴾ |
| 25. Bukankah Kami menjadikan bumi (tempat) berkumpul, | أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ كَهَاتَا ﴿٢٥﴾ |
| 26. orang-orang hidup dan orang-orang mati ¹⁵⁴²)?, | أَحْيَاءَ وَأَمْوَاتَا ﴿٢٦﴾ |

1540). Maksudnya: waktu untuk berkumpul bersama-sama beserta umat mereka masing-masing.

1541). Yang dimaksud dengan "air yang hina" ialah air mani.

1542). Maksudnya: bumi mengumpulkan orang-orang hidup dipermukaannya dan orang-orang mati dalam perutnya.

Azab-azab yang ditimpakan atas orang-orang yang mendustakan kebenaran dan balasan kepada orang-orang yang bertakwa.

27. dan Kami jadikan padanya gunung-gunung yang tinggi, dan Kami beri minum kamu dengan air yang tawar? ﴿١٧﴾ وَجَعَلْنَا فِيهَا رَوَاسِيَ شَامِخَاتٍ وَأَسْقَيْنَاكُمْ مَاءً فُرَاتًا
28. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. ﴿١٨﴾ وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ
29. (Dikatakan kepada mereka pada hari kiamat): "Pergilah kamu mendapatkan azab yang dahulunya kamu mendustakannya. ﴿١٩﴾ أَنْطَلِقُوا إِلَىٰ مَا كُنتُمْ بِهِ تُكَذِّبُونَ
30. Pergilah kamu mendapatkan naungan yang mempunyai tiga cabang¹⁵⁴³), ﴿٢٠﴾ أَنْطَلِقُوا إِلَىٰ ظِلِّ ذِي ثَلَاثِ شُعَبٍ
31. yang tidak melindungi dan tidak pula menolak nyala api neraka". ﴿٢١﴾ لِأَظْلِيلٍ وَلَا يَغْنِي مِنَ الْلَّهِبِ
32. Sesungguhnya neraka itu melontarkan bunga api sebesar dan setinggi istana, ﴿٢٢﴾ إِنَّهَا تَرْمِي بِشَرَرٍ كَالْقَصْرِ
33. Seolah-olah ia iringan unta yang kuning. ﴿٢٣﴾ كَأَنَّهُ جِمَلَتٌ صَفْرٌ
34. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. ﴿٢٤﴾ وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ
35. Ini adalah hari, yang mereka tidak dapat berbicara (pada hari itu), ﴿٢٥﴾ هَذَا يَوْمٌ لَا يَنْطِقُونَ
36. dan tidak diizinkan kepada mereka minta uzur sehingga mereka (dapat) minta uzur. ﴿٢٦﴾ وَلَا يُؤْذَنُ لَهُمْ فَيَعْتَذِرُونَ
37. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. ﴿٢٧﴾ وَيَلْ يَوْمَئِذٍ لِّلْمُكَذِّبِينَ
38. Ini adalah hari keputusan; (pada hari ini) Kami mengumpulkan kamu dan orang-orang yang terdahulu. ﴿٢٨﴾ هَذَا يَوْمُ الْقُضْلِ جَمَعْنَاكُمْ وَالْأُولِينَ
39. Jika kamu mempunyai tipu daya, maka lakukanlah tipu dayamu itu terhadap-Ku. ﴿٢٩﴾ فَإِن كَانَ لَكُمْ كَيْدٌ فَكِيدُونِ

1543). Yang dimaksud dengan "naungan" di sini bukanlah naungan untuk berteduh akan tetapi asap api neraka yang mempunyai tiga gejala, yaitu di kanan, di kiri dan di atas. Ini berarti bahwa azab itu mengepung orang-orang kafir dari segala penjuru.

40. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. وَيَلُّوْا يَوْمَ ذِئْبِ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٠﴾
41. Sesungguhnya orang-orang yang bertakwa berada dalam naungan (yang teduh) dan (di sekitar) mata-mata air. إِنَّ الْمَتَّقِينَ فِي ظِلِّ وَعُيُونٍ ﴿٤١﴾
42. Dan (mendapat) buah-buahan dari (macam-macam) yang mereka ingini. وَفَوْكَهٖ مِمَّا يَشْتَهُونَ ﴿٤٢﴾
43. (Dikatakan kepada mereka): "Makan dan minumlah kamu dengan enak karena apa yang telah kamu kerjakan". كُلُوا وَاشْرَبُوا هَنِيئًا بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ﴿٤٣﴾
44. Sesungguhnya demikianlah Kami memberi balasan kepada orang-orang yang berbuat baik. إِنَّا كَذٰلِكَ نَجْزِي الْمُحْسِنِينَ ﴿٤٤﴾
45. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. وَيَلُّوْا يَوْمَ ذِئْبِ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٥﴾
46. (Dikatakan kepada orang-orang kafir): "Makanlah dan bersenang-senanglah kamu (di dunia dalam waktu) yang pendek; sesungguhnya kamu adalah orang-orang yang berdosa". كُلُوا وَتَمَتَّعُوا قَلِيْلًا إِنَّكُمْ كُنتُمْ مُجْرِمُونَ ﴿٤٦﴾
47. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. وَيَلُّوْا يَوْمَ ذِئْبِ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٧﴾
48. Dan apabila dikatakan kepada mereka: "Ruku'lah, niscaya mereka tidak mau ruku'1544). وَإِذَا قِيلَ لَهُمْ ارْكَعُوا لَا يَرْكَعُونَ ﴿٤٨﴾
49. Kecelakaan yang besarlah pada hari itu bagi orang-orang yang mendustakan. وَيَلُّوْا يَوْمَ ذِئْبِ الْمُكَذِّبِينَ ﴿٤٩﴾
50. Maka kepada perkataan apakah selain Al Qur'an ini mereka akan beriman? فِي أَيِّ حَدِيثٍ بَعْدَهُ يُؤْمِنُونَ ﴿٥٠﴾

1544). Sebagian ahli Tafsir mengatakan, bahwa yang dimaksud dengan ruku' di sini ialah tunduk kepada perintah Allah; dan sebagian yang lainnya mengatakan, maksudnya ialah sembahyang.

PENUTUP

Surat Al Mursalaat menerangkan azab yang akan diderita oleh orang-orang yang menolak kebenaran yang dibawa oleh Nabi Muhammad s.a.w. sebagaimana azab yang telah diderita umat-umat yang dahulu yang menolak kebenaran yang dibawa rasul-rasul mereka.

HUBUNGAN SURAT AL MURSALAAT DENGAN SURAT AN NABA'

1. Kedua surat ini sama-sama menerangkan keadaan neraka tempat orang-orang kafir menerima azab, dan keadaan surga tempat orang-orang yang bertakwa merasakan ni'mat dari Allah.
2. Dalam surat Al Mursalaat diterangkan tentang "yaumul fashl" (hari keputusan) secara umum sedang surat An Naba' menjelaskannya.